

DEVELOPMENT OF INDONESIAN LANGUAGE LEARNING MEDIA IN THE INDEPENDENT CURRICULUM

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMPN 34 PADANG

Lira Hayu Afdetis Mana¹, Zulfitriyani², Laspida Harti³,

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2} STKIP YDB Lubuk Alung³

*E-mail: lirahayuam@gmail.com.

ABSTRACT

Technological developments have had a positive impact on the world of education. One significant advance is the development of interactive learning media. Interactive learning media with the help of technology aims to present educational content that arouses students' interest. With the help of attractive images, videos, animations and sounds, the lesson material becomes more fun and easier to understand. Participants in this service activity were workshop representatives of teachers in Padang City. This service activity was carried out based on information that the majority of teachers at SMPN 34 Padang in Padang City had not used a variety of learning media and did not know in depth about the use of social media in learning Indonesian in the pandemic era. With this service, it is hoped that it will provide alternatives and convenience so that teachers use social media more in learning Indonesian and students feel motivated and enthusiastic in following the lessons provided. The implementation stages are as follows; 1) One first meeting determines the material regarding the news text. 2) The next meeting provides learning media on several themes which are expected to shape character and change behavior. Learning media will be packaged in audio-visual form. 3) Preparation of news text audio-visual learning media adapted to several themes that have been provided. The learning media provided can help students practice writing news texts. 4) Teachers can use audio-visual learning media that has been designed in such a way and is accompanied by learning instructions, especially for text writing material. The final results of the activity show that through the training carried out the teachers' competence increased in using social media in learning Indonesian. Teachers who take part in the Workshop in Padang City can use social media in learning, both Facebook, TikTok and other social media, so that students do not get bored while learning in the pandemic era.

Keywords: Indonesian Language Learning Media, Independent Curriculum

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah membawa dampak positif dalam dunia pendidikan. Salah satu kemajuan yang signifikan adalah pengembangan media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif dengan bantuan teknologi bertujuan untuk menyajikan konten pendidikan yang menggugah minat siswa. Dengan bantuan gambar, video, animasi, dan suara yang menarik, materi pelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Peserta kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru perwakilan Workshop di Kota Padang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan berdasarkan informasi bahwa mayoritas guru di SMPN 34 Padang di Kota Padang tersebut belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan belum mengetahui secara mendalam tentang penggunaan media sosial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era pandemi. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan akan memberikan alternatif dan kemudahan sehingga guru tersebut lebih menggunakan media sosial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan siswa merasa termotivasi serta bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan. Adapun tahap-tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut; 1) Satu kali pertemuan pertama penetapan materi tentang teks berita. 2) Pertemuan berikutnya menyediakan media-media pembelajaran dari beberapa tema yang diharapkan dapat membentuk karakter dan perubahan perilaku. Media pembelajaran akan dikemas dalam bentuk audio visual. 3) Penyusunan media pembelajaran audio visual menulis teks berita disesuaikan dengan beberapa tema yang sudah disediakan. Media-media pembelajaran yang disediakan dapat membantu siswa untuk berlatih menulis teks berita. 4) Guru dapat menggunakan media pembelajaran audio visual yang sudah dirancang sedemikian rupa dan didampingi dengan petunjuk pembelajaran, khususnya untuk materi menulis teks berita. Hasil akhir kegiatan menunjukkan bahwa melalui pelatihan yang dilakukan kompetensi guru-guru meningkat dalam menggunakan media sosial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru-guru yang ikut Workshop di Kota Padang, dapat menggunakan media social dalam pembelajaran, baik facebook, tiktok maupun media sosial lainnya, sehingga siswa menjadi tidak bosan dalam pembelajaran di era Pandemi.

Kata kunci: Media Pembelajaran Bahasa Indonesia, Kurikulum Merdeka

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah membawa dampak positif dalam dunia pendidikan. Salah satu kemajuan yang signifikan adalah pengembangan media pembelajaran interaktif. Dulu, proses pembelajaran terbatas pada buku teks dan ceramah di kelas. Namun, dengan adanya media pembelajaran interaktif, siswa dapat belajar secara lebih menarik dan efektif. Media pembelajaran interaktif memanfaatkan teknologi untuk menyajikan konten pendidikan yang menggugah minat siswa. Dengan bantuan gambar, video, animasi, dan suara yang menarik, materi pelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Selain itu, media ini juga mampu memberikan pengalaman belajar yang realistis melalui simulasi dan permainan edukatif.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak hanya memberikan keuntungan bagi siswa, tetapi juga bagi para pengajar. Media pembelajaran interaktif membuat proses mengajar menjadi lebih dinamis dan kreatif. Guru dapat dengan mudah menciptakan materi pelajaran yang menarik dengan berbagai pilihan konten multimedia yang tersedia. Keunggulan lain dari penggunaan media dalam pendidikan adalah fleksibilitasnya. Siswa dapat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Ini memungkinkan belajar mandiri dan meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dalam era digital seperti sekarang ini, kita tidak bisa lagi mengabaikan peran teknologi dalam pendidikan. Penggunaan media pembelajaran interaktif adalah langkah maju yang perlu diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan bantuan teknologi, pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan efisien. Mari kita manfaatkan kemajuan teknologi ini untuk menciptakan generasi yang lebih cerdas dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal perlu ada sistem pembelajaran yang terdiri dari beberapa komponen, seperti tujuan, bahan atau materi pembelajaran, metode pembelajaran, kemudian media dan evaluasi hasil belajar. Sistem pembelajaran itu bersifat keterpaduan, artinya komponen tersebut harus lengkap, karena satu komponen saja tidak lengkap atau tidak berfungsi maka akan berpengaruh pada komponen yang lainnya. Jadi artinya, komponen bahan ajar mutlak diperlukan. Karena dengan adanya sistem pembelajaran yang terorganisir dengan baik sangat berpengaruh pada hasil belajar. Yuyun, (2002) mengatakan bahwa guru harus mampu memilih dan menentukan media pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru harus mampu memberikan variasi dalam penggunaan media pembelajaran, jika seorang guru yang akan mengajar tidak memiliki media pembelajaran yang inovatif dan bahan untuk diajarkan, tentu guru tersebut akan bingung dan kehabisan bahan dalam mengajar. Tetapi sebaliknya, jika sebelum mengajar mempersiapkan media pembelajaran yang inovatif dan berkarakter serta bahan pembelajaran yang menarik dan sesuai, maka situasi pembelajaran akan berjalan lancar dan pembelajaran tidak akan monoton. Murid dapat menjadikan bahan ajar dan lembar kerja sebagai sumber utamanya selain informasi langsung dari gurunya. Jadi, di samping merencanakan pengajaran keterampilan bahasa dan sastra Indonesia, seorang guru bahasa Indonesia ataupun guru kelas harus mampu memilih, merencanakan, membuat, dan menyajikan media pembelajaran yang inovatif. Dalam hal ini guru perlu menyediakan media pembelajaran untuk menunjang berbagai materi, seperti pembelajaran teks berita. Media pembelajaran tentu sudah tidak asing lagi kita dengar, bahkan banyak sekali Media pembelajaran yang harus kita terapkan dalam proses pembelajaran khususnya adalah dalam pembelajaran menulis berita.

METODE

Kegiatan pengabdian merupakan pemberian pelatihan kepada masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini pengabdian akan dilaksanakan terhadap guru. Pengabdian dilaksanakan bermaksud untuk memberikan pelatihan pengembangan media pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa/i SMPN 34 Padang. Untuk pencapaian tujuan pembelajaran ini maka, rancangan yang dipandang sesuai



untuk diterapkan dalam pembelajaran adalah penggunaan media-media dan teknik pembelajaran berbasis karakter.

Program kegiatan ini akan diarahkan pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita yang memanfaatkan media dan teknik pembelajaran berbasis karakter pada siswa/i SMPN 34 Padang. Beberapa media pembelajaran yang akan disediakan disatukan dalam bentuk buku pembelajaran. Selain itu, telah menyediakan buku pembelajaran untuk melaksanakan kegiatan yang sistematis dan terarah perlu adanya buku pembelajaran. Buku akan disediakan untuk guru, agar guru bisa berlatih menerapkan media pembelajaran yang bervariasi ini. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan ini akan dilakukan selama dua kali pertemuan pada sekolah. Adapun tahap-tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut;

- 1) Satu kali pertemuan pertama penetapan materi tentang teks berita.
- 2) Pertemuan berikutnya menyediakan media-media pembelajaran dari beberapa tema yang diharapkan dapat membentuk karakter dan perubahan perilaku. Media pembelajaran akan dikemas dalam bentuk audio visual.
- 3) Penyusunan media pembelajaran audio visual menulis teks berita disesuaikan dengan beberapa tema yang sudah disediakan. Media-media pembelajaran yang disediakan dapat membantu siswa untuk berlatih menulis teks berita.
- 4) Guru dapat menggunakan media pembelajaran audio visual yang sudah dirancang sedemikian rupa dan didampingi dengan petunjuk pembelajaran, khususnya untuk materi menulis teks berita.

Jika kegiatan berhasil, maka guru mampu memahami cara mempersiapkan Media dan model pembelajaran khususnya dalam pembelajaran daring saat ini. Dalam hal ini guru harus mampu mengaplikasikan pada proses pembelajaran menulis teks berita. Penggunaan Media pembelajaran yang bervariasi dapat membantu guru untuk mengajar di kelas dalam proses pembelajaran serta siswa akan mampu menemukan ide untuk memulai menulis teks berita.

Tabel 1. Capaian dan Metode Pencapaian Capaian

Capaian	Metode dan Kegiatan	Indikator Capaian
Mengembangkan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia yang bervariasi pada Kurikulum Merdeka.	Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia.	Peserta Workshop mampu mengembangkan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia yang bervariasi pada Kurikulum Merdeka

Tabel 1 tentang capaian dan metode pencapaian PKM ini merujuk pada masalah mendasar yang mendarai permasalahan dari Mitra. Dalam upaya pencapaian tersebut tim PKM di dukung dengan SDM dan pengalaman Pemberdayaan dan penelitian terkait bidang ini. Berikut tim PKM yang akan berkontribusi langsung.

Tabel 2. Keahlian Tim dan Kontribusi untuk PKM

No	Nama	Pengalaman	Kontribusi ke PKM
1.	Lira Hayu Afdetis Mana, M.Pd	Lulusan Pendidikan S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, mengampu matakuliah Media Pembelajaran Bahasa Indonesia.	Ketua Pengusul
2.	Dr. Zulfitriyani, S.S M.Pd	Lulusan Pendidikan S3 UNJ.	Anggota Pengusul Pengabdian Masyarakat
3.	Dr. Laspida Harti, M.Pd	Lulusan Pendidikan S3 Ilmu Pendidikan UNP.	Anggota Pengusul Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan tabel 2 di atas maka dapat disimpulkan tim PKM akan menjadi fasilitator dalam

pelaksanaan program sekaligus pihak yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan program PKM.

Jadwal pelaksanaan PKM disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Minggu											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Observasi, Persiapan Proposal PKM dan mengurus surat menyurat.	√	√										
2	Mempersiapkan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia.			√									
3	Mempersiapkan rancangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Aplikasi Capcut.				√								
4	Pelatihan terhadap guru kelas.					√							
5	Pembuatan Laporan PKM.						√						

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan

Perencanaan pelatihan dilakukan selama 2 kali tatap muka dengan mengundang guru mata pelajaran SMPN 34 Padang. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut. (1) pertemuan ketua LPPM dengan tim pelaksana. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2023. Pelaksana diberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan mekanisme program Pengabdian kepada Masyarakat, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan. (2) Sosialisasi Pengabdian masyarakat pada sekolah mitra (khalayak sasaran). Sosialisasi dilakukan pada bulan September 2023 dalam bentuk rapat koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMPN 34 Padang. (3) Penyusunan program pelatihan berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 1 kali tatap muka dengan mengundang guru mata pelajaran SMPN 34 Padang. Pelatihan yang diberikan berupa penyuluhan penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia serta cara mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 1 kali tatap muka, dengan mengundang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 34 Padang. Pelatihan yang diberikan berupa cara membuat media pembelajaran Interaktif pada kurikulum merdeka. Pada awal kegiatan, tim dosen terlebih dahulu memperkenalkan diri, lalu memberitahukan orientasi dan tujuan kegiatan. Guru dari sekolah mitra sangat antusias sekali karena mereka ingin tahu pelatihan seperti apa yang akan diberikan oleh dosen. Untuk membuat guru lebih paham tentang orientasi dan tujuan pelatihan, guru memberikan salah satu contoh media pembelajaran yang digunakan selama ini. Guru sangat antusias, sehingga guru tersebut aktif dalam kegiatan pelatihan, ikut menyaksikan, terlibat secara langsung, dalam bagi guru yang tidak mengerti langsung bertanya kepada dosen. Dosen mendengarkan pertanyaan guru tersebut, lalu menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Selanjutnya, dosen melanjutkan kegiatan memberikan pelatihan tentang cara membuat media pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka dengan menggunakan aplikasi Canva dan Capcut. Dosen terlebih dahulu menjelaskan mengenai Model Pengembangan media dan perangkat pembelajaran seperti model ADDIE, ASSURE, PLOMP dan lain sebagainya. Pada pelatihan juga dijelaskan tentang Kurikulum Merdeka. Kurikulum tersebut dijelaskan karena pada satuan pendidikan yang dituntut bukan lagi guru yang aktif namun bagaimana siswa mampu mengolah pembelajaran dengan baik dan berbasis proyek. Dalam hal ini guru sebagai fasilitator memberikan media dan bahan ajar agar pembelajaran dapat tercapai tujuannya. Kemudian di saat itu juga diberikan contoh media pembelajaran seperti audio, audio visual, dan visual. Media tersebut dapat membantu siswa memahami materi yang akan diajarkan.

SIMPULAN

Penggunaan media pendidikan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Dengan visualisasi yang menarik dan interaktif, siswa dapat lebih terlibat dalam proses belajar dan mengembangkan pemahaman mereka secara aktif. Selain itu, pengembangan media pendidikan juga memungkinkan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan variatif. Mereka dapat menggunakan berbagai jenis media seperti video, animasi, gambar, dan audio untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Tidak hanya itu, pengembangan media pendidikan juga dapat membantu meningkatkan aksesibilitas pembelajaran. Dengan adanya platform online atau aplikasi mobile, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Selain itu, kolaborasi antara guru, ahli teknologi informasi, desainer grafis, dan pihak terkait lainnya juga sangat penting untuk menciptakan media pendidikan yang efektif dan inovatif. Dengan pengembangan media pendidikan yang baik, diharapkan pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif. Ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.

Perkembangan teknologi telah membawa dampak positif dalam dunia pendidikan. Salah satu kemajuan yang signifikan adalah pengembangan media pembelajaran interaktif. Selain itu, media ini juga mampu memberikan pengalaman belajar yang realistis melalui simulasi dan permainan edukatif. Penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak hanya memberikan keuntungan bagi siswa, tetapi juga bagi para pengajar. Media pembelajaran interaktif membuat proses mengajar menjadi lebih dinamis dan kreatif. Dalam era digital seperti sekarang ini, kita tidak bisa lagi mengabaikan peran teknologi dalam pendidikan. Penggunaan media pembelajaran interaktif adalah langkah maju yang perlu diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan bantuan teknologi, pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya
- Arief S. Sadiman. (2008) Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Press.
- Azhar, Arsyad. 2006. Media Pembelajaran. Jakarta: Grafindo Persada.